

MENGEVALUASI TUGAS PERPUSTAKAAN

Widodo¹

I. PENGANTAR

Evaluasi pelaksanaan tugas merupakan suatu proses penilaian atas tindakan masa lalu yang memiliki kekuatan untuk mendapatkan umpan balik dan bersifat berkesinambungan yang berguna untuk meningkatkan produktivitas masa yang akan datang. Hasil evaluasi pelaksanaan tugas akan menghasilkan informasi mengenai pelaksanaan tugas dalam hubungannya dengan tujuan/sasaran. Dengan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas, perpustakaan dapat melihat keberhasilan atau kegagalannya.

Dalam uraian ini diberikan rambu-rambu evaluasi tugas perpustakaan. Namun demikian, prosedur dan detail untuk masing-masing poin perlu dijabarkan lebih lanjut pada kesempatan lain.

II. PENGAPA EVALUASI DIPERLUKAN?

Evaluasi perpustakaan sudah lama dijalankan. Wilson mengatakan bahwa “True, in an earlier time, in the 1950s in the USA, the idea of the 'library survey' developed, and that had in it the seeds of evaluation (indeed, the library survey concept goes back at least to the 1920s in the USA).” Evaluasi perpustakaan ditujukan, secara global, untuk mengetahui/menilai efektivitas pengelolaan perpustakaan dan dampaknya terhadap efektivitas dan pemanfaatan layanan perpustakaan.

III. APA YANG HARUS DIEVALUASI?

Jawaban sederhana dari pertanyaan di atas adalah: semua aspek dalam fungsi organisasi Perpustakaan dapat dijadikan objek evaluasi. Oleh karenanya, evaluasi dapat dilakukan pada area-area sebagai berikut:

- fungsi/efektivitas struktur organisasi/manajemen yang ada;

¹ Perpustakaan Universitas Sebelas Maret

- praktek/operasional pengolahan bahan pustaka, misalnya: katalogisasi, klasifikasi, pengindeksan, dsb.;
- layanan perpustakaan/informasi kepada pengguna;
- program/layanan baru di perpustakaan;
- teknologi informasi untuk perpustakaan;
- terobosan-terobosan baru perpustakaan;
- fungsi sistem secara keseluruhan sebelum terjadinya perubahan;

IV. CONTOH AREA YANG DIEVALUASI

Banyak contoh area yang dapat dipakai oleh perpustakaan dalam mengevaluasi pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Anggaran dan Pemanfaatannya. Evaluasi anggaran dan pemanfaatannya ini untuk mengetahui seberapa besar anggaran yang disediakan untuk perpustakaan; anggaran tersebut diperuntukkan apasaja dan berapa prosentasenya, misalnya: pengembangan koleksi, promosi, pengembangan SDM, pengadaan fasilitas, rehap gedung/ruang, operasional perpustakaan, kegiatan lain yang mendukung, dsb.; termasuk juga sumber dana dari mana dan seberapa besaran prosentase dari masing-masing sumber dana.
2. Pengolahan Pustaka
 - a. **Kecepatan Pemrosesan Bahan Pustaka.** Dalam evaluasi ini akan mengkaji berapa waktu yang diperlukan untuk memproses bahan pustaka mulai dari inventarisasi sampai dengan bahan pustaka dikirim ke bagian peminjaman.
 - b. **Produktivitas Bagian Pemrosesan.** Evaluasi ini untuk mengetahui berapa jumlah judul dan eksemplar yang terselesaikan oleh bagian perosesan dalam kurun waktu tertentu.
 - c. **Produktivitas Masing-masing Individu.** Untuk mengkaji seberapa besar produktivitas secara individual yang dihasilkan oleh staf di bagian pengolaha.
 - d. dsb.
3. Bahan Pustaka
 - a. **Pertumbuhan Bahan Pustaka.** Untuk mnegetahui pertumbuhan bahan pustakaka dari periode ke periode, prosentase pertumbuhan untuk masing-masing bidang ilmu, prosentase pertumbuhan masing-masing jenis bahan pustaka.

- b. **Perbandingan Antara Jumlah Sivitas Akademika dan Pupulasi Yang Memanfaatkan Perpustakaan.** Hal ini untuk mengetahui prosentasi dari yang memanfaatkan perpustakaan dalam kurun waktu tertentu jika dilihat dari besaran komuniktas yang ada pada suatu perguruan tinggi.
 - c. **Ketersediaan Judul Bahan Pustaka.** Evaluasi ini untuk mengkaji rasio antara jumlah judul dengan jumlah mahasiswa, jumlah judul dengan jumlah matakuliah, jumlah judul dengan jumlah prodi, dsb.
 - d. **Ketersediaan Journal Elektronik.** Evaluasi ini untuk mengetahui seberapa besar masing-masing jurusan/program studi didukung oleh journal elektronik, apakah journal elektronik dapat diakses oleh komunitas perguruan tinggi baik secara *on campus* maupun *off campus* selama 24 (dua puluh empat) jam dalam 7 (tujuh) hari, seberapa besar masing-masing judul journal elektronik telah diakses, dsb.
 - e. **Ketersediaan Buku Elektronik.** Hampir mirip evaluasi untuk ketersediaan jurnal elektronik, evaluasi ketersediaan buku elektronik ini untuk mengetahui seberapa besar masing-masing jurusan/program studi didukung oleh buku elektronik, apakah buku elektronik dapat diakses oleh komunitas perguruan tinggi baik secara *on campus* maupun *off campus* selama 24 (dua puluh empat) jam dalam 7 (tujuh) hari, seberapa besar masing-masing judul buku elektronik telah diakses, akses terhadap buku elektronik dapat dilakukan secara *fulltext* atau *book chapter*, dsb.
 - f. dsb.
4. Layanan dan Pemanfaatan Bahan Pustaka
 - a. **Kepuasan Pemustaka.** Guna mengetahui tingkat kepuasan pemustaka dapat dilakukan dengan melaksanakan survei kepuasan pemustaka. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan kuestioner dan dibagikan kepada pemustaka yang datang di perpustakaan atau dilakukan dengan jemput bola dengan mendatangi lokasi-lokasi aktivitas utama pemustaka. Karena berhubungan dengan kepuasan pemustaka, maka titik-titik layanan yang akan menjadi objek evaluasi, misalnya: layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan closed reserve, layanan terbutan berkala, dsb.
 - b. **Kunjungan ke Perpustakaan.** Dalam evaluasi ini untuk mengetahui jumlah pengunjung dalam periode tertentu. Dari sini dapat pula dibedakan antar fakultas, jurusan/program

- studi, jenis kelamin, tujuan kunjungan, kategori pengunjung (dosen, karyawan, mahasiswa), dsb.
- c. **Pemanfaatan Bahan Pustaka di Perpustakaan.** Dalam evaluasi ini untuk mengetahui kemanfaatan bahan pustaka (berapa kali bahan pustaka dipinjam). Dari sini akan dapat ditentukan, misalnya: perlu ditambah jumlah eksemplarnya atau tidak.
 - d. **Jumlah Peminjam Dalam Kurun Waktu Tertentu.** Hampir sama dengan evaluasi bidang kunjungan ke perpustakaan, evaluasi ini untuk mengetahui jumlah peminjam dalam periode tertentu. Dari sini dapat pula dibedakan antar fakultas, jurusan/program studi, jenis kelamin, tujuan pinjam koleksi, kategori peminjam (dosen, karyawan, mahasiswa), dsb.
 - e. **Jumlah Bahan Pustaka Yang Dipinjam Dibawa Pulang Dalam Kurun Waktu Tertentu.** Dalam evaluasi ini untuk mengkaji berapa jumlah bahan pustaka yang dipinjam untuk dibawa pulang dengan pengkategorian: fiksi dan non-fiksi, berdasarkan nomor golongan, dsb.
 - f. dsb.
5. Fasilitas dan Sistem Informasi Perpustakaan
- a. **Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan.** Evaluasi ketersediaan fasilitas perpustakaan ini untuk mengetahui apakah sudah tersedia dan mencukupi fasilitas untuk pemustaka dan pustakawan, dan bagaimana pemanfaatannya, misalnya: ruang baca, ruang lobi, parkir, penitipan barang, internet/wifi, *self access terminals*, konter-konter pelayanan, ruang ibadah, akses untuk defabel, kantin, *intitutional corners*, fotokopi, ruang diskusi/pertemuan, ruang kerja staf, *rest room*, *minishop*, *display*, ruang pelatihan, informasi, keamanan, dsb.
 - b. **Ketersediaan Sistem Informasi Perpustakaan.** Perpustakaan moderen, adalah perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan jamannya. Evaluasi di sini untuk mengetahui, misalnya: efektifitas kerja sistem informasi perpustakaan, baik untuk pengguna maupun pemustaka.
 - c. **Website Perpustakaan.** Evaluasi terhadap area ini guna mengetahui:
 - a) Otoritas dan akurasi. Setiap orang atau lembaga/institusi tidak dilarang membuat website, hanya saja apakah website tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mendapatkan ini dapat dievaluasi tentang: siapa *owner*-nya?, apakah informasinya

reliable (handal/dapat dipertanggungjawabkan?, apakah website memiliki *contact person*?

- b) Tujuan dan isi. Evaluasi di sini untuk mengetahui tujuan pembuatan website, apakah isi website berkaitan dengan visi/misi *owner*-nya
 - c) Kemutakhiran isi. Isi yang mutakhir di sini adalah yang diupdate secara reguler, sehingga beberapa pertanyaan berikut dapat menjadi bahan evaluasi: Kapan website terakhir kali direvisi, dimodifikasi, di-*update*? Apakah website di-*maintenance* dengan baik? Apakah *link-link* berjalan dengan baik?
 - d) Desain/organisasi *template*. Website harus memiliki informasi yang berguna. Oleh karenanya, website harus didesain secara jelas, mudah untuk dibaca, digunakan dan dinavigasi.
 - e) Kemudahan penggunaan. Website harus dibuat komunikatif dan mudah digunakan.
- d. dsb.
6. **Waktu Rata-rata Temu Kembali Bahan Pustaka.** Evaluasi ini untuk mengetahui berapa waktu yang diperlukan bagi pemustaka untuk menemukan bahan pustaka, dari mencari data bibliografi melalui OPAC sampai pemustaka menemukan bahan pustaka sesuai yang diinginkan.
7. **Kompetensi Pustakawan.** Evaluasi ini menyangkut *background* pendidikan pustakawan, kecepatan/ketepatan petugas dalam memberikan layanan, keramahan, kesantunan, *performance*, dsb.

V. METODE EVALUASI PERPUSTAKAAN

Evaluasi dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan membagikan kuesioner, wawancara, observasi lapangan, kuesioner secara online, dsb.

VI. PENUTUP

Uraian di atas merupakan rambu-rambu yang dapat dipakai dalam mengevaluasi tugas perpustakaan. Masih diperlukan uraian detail dari masing-masing poin evaluasi.

Referensi:

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional R.I. Perpustakaan Perguruan Tinggi: buku pedoman. Edisi Ketiga. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional R.I., 2004.

Wilson, Tom Evaluation strategies for library/information systems diunduh dari <http://www.informationr.net/tdw/publ/papers/evaluation85.html>, 3 Desember 2014, pukul 12.35.